

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan perhitungan statistik untuk menjabarkan permasalahan penelitian.¹⁰⁵ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.¹⁰⁶

Menurut Sugiyono dalam bukunya, mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹⁰⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu:

¹⁰⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 5

¹⁰⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses, 2011), hal. 10

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13.

mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik. Model penelitian ini merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendeskripsikan keadaan populasi.¹⁰⁸

Penelitian survey ini bertujuan untuk mengukur pengaruh komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: variabel bebas (*variabel independent*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat (*variabel dependent*), merupakan variabel yang dipengaruhi

¹⁰⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 193

atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas: Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam
2. Variabel terikat: Pembentukan Karakter Peserta didik

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹¹⁰

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Karena siswa kelas X masih mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Sehingga mereka masih terbawa dengan masa kecil mereka, dan sudah mulai mengikuti rasa ingin tahu mereka.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60-61

¹¹⁰ *Ibid...*, hal. 117

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AK	36
2.	X AP	35
3.	X TAB 1	34
4.	X TAB 2	35
5.	X TKR 1	36
6.	X TKR 2	36
7.	X TKR 3	35
8.	X TOI	36
9.	X TOT	36
10.	X TPL	35
11.	X TSM 1	36
12.	X TSM 2	34
Jumlah siswa		424

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).¹¹¹

¹¹¹ Ibid..., hal. 118

Dengan demikian, peneliti mengambil sampel hanya beberapa dari kelas X. Jumlah kelas yang akan diteliti yaitu 2 kelas, TSM 1 dan TOI.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	TSM 1	36
2.	TOI	36
Jumlah siswa		72

3. Teknik Sampling

Seperti yang telah disebutkan diatas, keberadaan dan jumlah anggota populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti. Oleh karena anggota populasinya tidak diketahui secara pasti siapa saja dan berapa banyak, maka tidak mungkin mengambil sampel dari populasi tersebut secara adil, memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil menjadi sampel (*probability sampling*), atau mengambil sampelnya secara acak (*random sampling*). Oleh karena tidak memberi peluang yang adil, yang sama, kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, maka teknik pengambilan sampel dari populasi tak terhingga dan tidak jelas dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama kepada setiap

anggota untuk terambil sebagai sampel, atau *non-random sampling* (cara pengambilan sampel yang tidak acak).¹¹²

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sample random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini merupakan bagian dari *probability sampling*.¹¹³

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Komunikasi Interpersonal (X)	Keterbukaan	Memancing siswa untuk mengutarakan masalah yang dihadapi	1, 2	3	3
		Empati,	Guru memperhatikan kepribadian siswa dan peduli dengan masalah yang dihadapi siswa	4, 5, 6, 8, 9	7	6
		Saling mendukung	Guru selalu memotivasi siswa	10, 12	11	3
		Sikap Positif	Guru mampu mengarahkan siswa sehingga siswa menunjukkan keluhuran budi pekerti	14, 15, 17	13, 16	5

¹¹² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 53

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120

		Kesamaan	Guru mampu memberi pemahaman kepada siswa sesuai dengan apa yang di maksud oleh guru	18, 20	19	3
2.	Karakter Peserta Didik (Y)	Jujur (Y1)	Jujur pada diri sendiri	1, 3	2	3
			Jujur dalam usaha	4, 6	5	3
			Jujur dalam berjanji	8, 9	7	3
			Jujur dalam perkataan	11, 12	10	3
		Disiplin (Y2)	Menjalankan tata tertib sekolah	13, 14	15, 16	4
			Memanfaatkan waktu untuk kegiatan positif	17, 18	19	3
		Tanggung jawab (Y3)	Menyelesaikan tugas tepat waktu	20	21	2
			Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan	23	22	2
			Menjalankan tanggung jawab sebagai siswa	25	24	2

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹¹⁴ Menurut Sugiyono, dalam bukunya mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut

¹¹⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 161

variabel penelitian.¹¹⁵ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tingkat pembentukan karakter peserta didik. Kuesioner yang akan digunakan berupa skala model Likert dan menggunakan empat alternatif jawaban.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.¹¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tulungagung. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.¹¹⁷

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹¹⁸ Kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data komunikasi interpersonal dan karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Tulungagung.

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 66

¹¹⁶Ibid..., hal. 72

¹¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hal. 324

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 199

Skala pengukuran angket menggunakan skala *Likert* dengan bentuk soal pernyataan. dalam skala ini peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban dan penilaian, baik pernyataan positif atau negatif.

Tabel 3.4

Kriteria Pengisian Angket

Pernyataan Positif (+)			Pernyataan Negatif (-)		
Alternif Jawaban	Skor	Kriteria Penilaian	Alternif Jawaban	Skor	Kriteria Penilaian
Selalu	4	SL	Selalu	1	SL
Sering	3	SR	Sering	2	SR
Kadang-Kadang	2	KK	Kadang-Kadang	3	KK
Tidak Pernah	1	TP	Tidak Pernah	4	TP

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan.¹¹⁹ Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto sekolah, siswa, wawancara dengan guru PAI, dan kegiatan yang dilakukan siswa di kelas.

¹¹⁹Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92-93

3. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.¹²⁰ Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang: 1) Lokasi penelitian; 2) Berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.¹²¹

Pada penelitian ini, menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan

¹²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 222

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 197

diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang di ceritakan oleh responden.¹²²

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara ini bertujuan untuk menguatkan data yang sudah diperoleh dari angket. Dimana angket tersebut sudah di isi oleh siswa. Dengan adanya data dari angket dan informasi dari guru, bisa di lihat apakah ada kesinambungan antara apa yang dilakukan guru dan apa yang dirasakan siswa.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²³ Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk

¹²² Ibid..., hal. 197-198

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

membuat kesimpulan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud agar instrumen yang digunakan dapat handal (*valid*).¹²⁴ Uji coba instrumen kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai, maksudnya adalah data uji coba digunakan untuk dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.¹²⁵

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹²⁶ Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.¹²⁷ Untuk mengetahui validitas item, maka penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson* yang dibantu dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

¹²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 228

¹²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hal. 97

¹²⁶ *Ibid.*, hal. 211.

¹²⁷ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 11

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam pengukuran merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik atau reliabel.¹²⁸

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh soal menggunakan rumus *alfa cronbach*. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data karakter peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS 16.0 for Windows*. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

Nilai signifikan < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal.

Nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap

¹²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... hal. 221

pembentukan karakter peserta didik. Dalam penelitian ini uji homogenitas varian data menggunakan uji *Levene's Tes* dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan < 0.05 maka data memiliki varian tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan > 0.05 maka data memiliki varian sama/ homogen.

c. Uji Homogenitas *Matriks Varians/Covarian*

Digunakan untuk menguji apakah data memiliki *matriks varians/covarian* yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *Box-M* dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai Sig atau signifikan < 0.05 maka data memiliki varian tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan > 0.05 maka data memiliki varian sama/ homogen.

3. Uji Hipotesis

Multivariate Analysis Of Varians (MANOVA) adalah salah satu jenis analisis teknik dependen. Sebagai pengembangan analisis ANOVA,

MANOVA mempunyai variabel dependen yang bersifat kuantitatif lebih dari satu sedangkan variabel independennya bersifat kualitatif.¹²⁹

Analisis varian multivariat ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel dependen atau lebih terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel terikat (Y) atau lebih dengan sebuah variabel bebas (X). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Adapun hipotesis dugaan yang akan diuji adalah:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek jujur di SMK Negeri 2 Tulungagung.

H0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek jujur di SMK Negeri 2 Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek disiplin di SMK Negeri 2 Tulungagung.

H0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap

¹²⁹ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 209.

pembentukan karakter peserta didik pada aspek disiplin di SMK Negeri 2 Tulungagung.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek tanggung jawab di SMK Negeri 2 Tulungagung.

H0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek tanggung jawab di SMK Negeri 2 Tulungagung.

Kriteria pengujian menggunakan signifikansi berikut:¹³⁰

- a. Jika angka signifikansi (Sig) > 0.05 maka Ha ditolak dan H0 diterima.
- b. Jika angka signifikansi (Sig) < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak.

¹³⁰ Ali Sadikin, <http://alisadikinwear.wordpress.com/2016/01/05/teknik-analisis-manova>, diakses pada hari Minggu 14 Januari 2017 pukul 21.39